

## Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Iqbal Asrian Amin<sup>1</sup>, Rahmat Mulyana<sup>2</sup>, Zulkarnain Muhammad Ali<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Tazkia

*iqbal.asrian@gmail.com*<sup>1</sup>, *rahmatmulyana@tazkia.ac.id*<sup>2</sup>, *zulkarnain@tazkia.ac.id*<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of Islamic financial literacy and Islamic financial attitudes on financial management behavior. This study determines the factors that influence Islamic financial literacy, namely basic Islamic financial knowledge, knowledge of Islamic debt concepts, Islamic investment knowledge, knowledge of risk management and protection of Islamic assets and factors that influence Islamic financial attitudes are distrust, retention time, power-prestige, quality, and anxiety. A total of 200 questionnaires were distributed to all Jabodetabek people randomly with the criteria of being Muslim, having an identity in Jabodetabek, and having income. The analytical method used is Path Analysis or path analysis. The results of the study indicate that Islamic financial literacy and Islamic financial attitudes owned by a person will have a significant positive effect on one's locus of control and financial management behavior directly. However, the locus of control did not succeed in mediating the variables of Islamic financial literacy and Islamic financial attitudes on financial management behavior. So it means that if someone has Islamic financial literacy and good Islamic financial attitude, it will affect the locus of control and good financial management behavior.*

**Keywords :** *Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Attitudes, Locus of Control, Financial Management Behavior.*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan sikap keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah yaitu pengetahuan keuangan syariah dasar, pengetahuan konsep hutang Islam, pengetahuan investasi syariah, pengetahuan manajemen risiko dan perlindungan harta syariah dan faktor yang mempengaruhi sikap keuangan syariah adalah distrust, retention time, power-prestige, quality, dan anxiety. Sejumlah 200 kuesioner disebar kepada seluruh masyarakat Jabodetabek secara acak dengan kriteria muslim, berdomisili KTP di Jabodetabek, dan berpenghasilan. Metode analisis yang digunakan adalah Path Analysis atau analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan sikap keuangan syariah yang dimiliki seseorang akan berpengaruh positif signifikan terhadap locus of control dan perilaku manajemen keuangan seseorang secara langsung. Namun locus of control tidak berhasil memediasi variabel literasi keuangan syariah dan sikap keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan. Maka artinya apabila seseorang memiliki literasi keuangan syariah dan sikap keuangan syariah yang baik akan berpengaruh terhadap locus of control dan perilaku manajemen keuangan yang baik.

**Kata kunci :** *Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan Syariah, Locus of Control, Perilaku Manajemen Keuangan.*

## PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara besar di dunia dalam skala ekonomi, wilayah dan sumber daya manusia, Indonesia memiliki begitu banyak kekayaan dan juga potensi yang dapat digali. Salah satu yang menjadi anugerah bangsa Indonesia adalah melimpahnya sumber daya manusia di Indonesia yang berjumlah hingga 270,2 juta jiwa (BPS, 2021). Melimpahnya jumlah SDM perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas untuk dapat menjadikan SDM tersebut sebagai anugerah yang luar biasa. Masyarakat Indonesia adalah satu masyarakat yang memiliki pola hidup yang konsumtif. Hal hal tersebut adalah bagian dari gambaran atas perilaku manajemen keuangan pada masyarakat Indonesia. Maka kesuksesan finansial seseorang akan ditentukan oleh latar belakang pengambilan keputusan seseorang berupa literasi atau pengetahuan terhadap manajemen keuangan sehingga menghasilkan perilaku manajemen keuangan seseorang. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Lusardi, Annamaria & Mitchell, Olivia S. (2011), yang mengemukakan bahwa literasi keuangan berdampak positif terhadap perilaku individual dalam mengelola keuangannya.

Pada tataran tingkat literasi keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (2019) merilis bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia ada pada tingkatan 38,08%. Dengan tingkat literasi keuangan 38,08% artinya bahwa masih sangat banyak masyarakat yang tidak memahami pengelolaan keuangan dengan bijak dan bertanggung jawab sehingga keuangan dapat mendatangkan manfaat bagi dirinya. Padahal kecerdasan keuangan adalah salah satu aspek penting dalam menunjang kegiatan setiap individu dalam hidupnya untuk mencapai kesejahteraan. Seseorang yang telah memiliki tingkatan literasi atas keuangan yang baik akan memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat keputusan keuangan yang lebih baik (James B, D, Boyle P, A, Bennett J, S, Bennett D, A. 2012)

Selain pengetahuan atas keuangan, maka kecenderungan bertindak dalam keuangan juga sebuah hal yang esensial dalam mengatur keuangan itu sendiri. Karena pada dasarnya bahwa setelah sesuatu dipikirkan maka selanjutnya adalah untuk dieksekusi. Maka sebuah sikap atas keuangan adalah penting juga untuk dapat diperhatikan. Sikap keuangan (*financial attitude*) sebagaimana yang dikemukakan oleh Rai, K. et.al. (2019) dapat dijabarkan sebagai bentuk dari kecenderungan pribadi terhadap suatu masalah keuangan yaitu kemampuan untuk dapat merencanakan dan juga dalam memelihara tabungan yang penting baginya. Maka sikap keuangan yang baik juga akan berdampak kepada hasil keuangannya untuk dapat menunjang kehidupan seseorang menuju lebih baik.

Tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan tentunya akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam keuangan seseorang. Perilaku konsumsi, perilaku arus kas, perilaku investasi dan perilaku manajemen hutang adalah bentuk dari indikator penilaian dari perilaku manajemen keuangan seseorang (Dew dan Xiao, 2011), sehingga akan dapat menentukan bagaimana

seseorang akan mengelola keuangannya untuk dapat mempertahankan hidupnya melalui pemilihan keputusan dan perilaku keuangannya tersebut.

Sebagaimana penelitian terdahulu, perilaku seseorang untuk bertindak tentunya tidak terlepas atas faktor faktor pengalaman pribadi dan lingkungan yang dapat mempengaruhinya dalam bertindak dan berpikir dalam kehidupannya. Hal tersebut dinamakan sebagai faktor locus of control sebagaimana yang diutarakan oleh Rotten, 1966. Locus of control juga menggambarkan keadaan seseorang sebagai seorang pengendali ataupun dikendalikan oleh keadaan luar (Ziemkiewicz. et.al. 2011).

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Manajemen Keuangan Syariah**

Manajemen keuangan syariah adalah aktivitas termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap sebuah kegiatan keuangan yang tentunya berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset tersebut yang sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan sesuaianya dengan prinsip syariah (Sobana, D.H. 2017).

Sobana (2017) juga menyatakan bahwa prinsip keuangan syariah yang diajarkan di dalam Al-Quran terususn atas Keridhoan atau kerelaan seluruh pihak, penegakan prinsip keadilan, kasih sayang dan tolong menolong, tidak mendekati kegiatan yang diharamkan oleh Islam, prinsip larangan riba, gharar, thadlis, dan maysir, perdagangan yang tidak melalaikan diri dari beribadah dan mengingat kepada Allah.

### **Literasi keuangan Syariah**

Literasi keuangan juga didefinisikan sebagai sebuah komponen atas modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk dapat memberi peningkatan dari kepuasan (utilitas) yang diharapkan dari sebuah konsumsi (Brigham & Huston, 2010). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 76 tahun 2016 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat mendefinisikan literasi keuangan sebagai sebuah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Tujuan dalam literasi keuangan dalam POJK nomor 76 tersebut adalah meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan bagi individu dan adanya perubahan sikap serta perilaku pada individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Dalam pengukuran pada kandungan literasi keuangan, Houston (2010) berpendapat bahwa terdapat empat kandungan yaitu 1. Keuangan secara dasar; yaitu bagaimana seseorang menilai dan melihat prinsip dari keuangan itu sendiri

seperti konsep *time value of money*, konsep daya beli, akuntansi dasar untuk individu dan lainnya. 2. Konsep hutang piutang; yaitu bagaimana menyikapi hutang dengan bijak seperti memikirkan kebutuhan di masa depan dengan mengakalnya di masa sekarang melalui hutang seperti penggunaan kartu kredit, pinjaman konsumtif, kredit untuk kepemilikan perumahan dan lainnya. 3. Investasi; yaitu bagaimana menyikapi menyimpan dan mengembangkan uang saat ini untuk memenuhi kebutuhan di masa depan, pengetahuan pasar modal, obligasi dan instrumen lainnya. 4. Melindungi sumber daya; yaitu bagaimana seseorang melindungi apa yang telah dimiliki saat ini seperti melalui manajemen risiko, asuransi dan teknik lainnya terkait risiko.

## Sikap Keuangan Syariah

Menurut Rai. et.al. (2019) bahwa sikap finansial dapat diartikan sebagai bentuk dari kecenderungan pribadi terhadap suatu masalah keuangan yaitu kemampuan merencanakan dan juga memelihara tabungan yang penting baginya. Pembagian atas perlakuan atas uang dalam keilmuan psikologi memiliki banyak dimensi sebagaimana menurut Shohib (2015) bahwa teori mengenai psikologi uang terbagi atas teori *money belief*, teori *money ethic* dan teori *money attitude*. Teori tersebut didasarkan pada sikap psikologis manusia terhadap padangannya pada uang.

Di sisi lain, sikap keuangan dapat terlihat melalui indikator sikap keuangan sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Yamuchi dan Templer (1982) bahwa terdapat 5 (lima) dimensi sikap keuangan yaitu: 1. *Distrust* dimaksud bahwa uang dapat menjadi sumber keragu-raguan, timbul kecurigaan, dan kebimbangan dalam kondisi atau hal yang melibatkan di dalamnya penggunaan uang dan ketidakpercayaan mengambil keputusan mengenai keuangan. 2. *Retention time* atau keamanan dalam pengelolaan yang bermakna bahwa keuangan yang ada perlu kelola dengan baik dan hati-hati. Di dalamnya juga melibatkan bagaimana memikirkan pada kondisi di masa yang mendatang. Maka *rentetion time* melibatkan pemikiran keuangan untuk saat ini dan masa depan. 3. *Power-Prestige* atau kekuasaan dan gengsi adalah sebuah faktor yang besar terkait sikap keuangan. Faktor ini menunjukkan bahwa uang dapat digunakan sebagai bentuk alat atau juga ukuran kesuksesan. Faktor ini diharapkan menjadi bentuk pencarian status, persaingan, dan pengakuan. 4. *Quality* adalah sebuah faktor yang dijelaskan sebagai uang dapat memberikan arti kualitas hidup dengan membelanjakannya sehingga mendapatkan barang dan/atau jasa yang berkualitas untuk hidup seseorang tersebut. 5. *Anxiety* dijelaskan dan dipaparkan sebagai bentuk dari uang adalah bagian dari sumber kecemasan dan ketakutan bagi individu pemilik uang tersebut. Namun di sisi lain bahwa uang juga dapat menjadi pelindung dan/atau pengurang dari rasa kecemasan tersebut.

## ***Locus of Control***

Rotter, Julian B. (1966) memberikan definisi *Locus of control* sebagai bentuk cara pandang dari seseorang melihat peristiwa peristiwa hidup untuk apakah ia dapat merasakan untuk mengendalikan atau pun tidak pada perilaku yang terjadi padanya. *Locus of control* adalah konstruksi kepribadian yang mencerminkan keyakinan atau persepsi seseorang tentang siapa yang mengendalikan kehidupan dan juga lingkungannya (Lefcourt, 1976).

Rotter (1966) mengklasifikasikan *locus of control* menjadi dua bagian yaitu *internal locus of control* dan juga *external locus of control*. Pada pembagian tersebut bahwa seseorang dengan tingkat kepercayaan pada *internal locus* bahwa seorang tersebut meyakini bahwa kemampuan diri sendiri seperti keahlian, usaha, dan kemampuan diri dapat mengubah kehidupan. Dan sebaliknya bahwa seseorang yang meyakini *external locus* bahwa seorang tersebut meyakini bahwa faktor dari luar diri berpengaruh seperti adanya nasib, keberuntungan, orang lain dan lainnya berpengaruh banyak pada diri sendiri. Dengan kata lain bahwa seseorang yang memiliki keyakinan bahwa kejadian yang ada pada dirinya adalah hasil dari perbuatan kontrol dirinya adalah seseorang dengan tingkat kecenderungan *internal locus control*. Sementara sebaliknya bahwa seseorang yang memiliki keyakinan bahwa kejadian yang ada pada dirinya adalah hasil dari perbuatan dan sokongan lingkungan adalah seseorang dengan tingkat kecenderungan *external locus control*.

## ***Perilaku Manajemen Keuangan***

Teori mengenai perilaku keuangan adalah bagian dari cabang cabang ilmu psikologi dan juga ilmu manajemen keuangan. Sebagaimana menurut Shefrin (2000) bahwa perilaku keuangan adalah studi yang menganalisis bagaimana psikologi dapat mempengaruhi keuangan. Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) adalah sebuah kemampuan seorang individu dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dari dana keuangan harian seseorang.

Perilaku manajemen keuangan yang dapat dikatakan baik digambarkan dengan memiliki perilaku yang efektif seperti menyiapkan catatan keuangan, dokumentasi pada arus kas, perencanaan atas biaya, membayar tagihan, mengendalikan penggunaan kartu kredit, dan juga untuk merencanakan tabungan (Zaimah, et.al. 2013). Bentuk dari perilaku manajemen keuangan seseorang dapat terlihat dari empat domain perilakunya sebagaimana yang diungkapkan oleh Dew dan Xiao (2011), yaitu meliputi atas *Consumption, Cash Management, Saving, dan Invesment*.

## **Analisis Hipotesa**

Kerangka berpikir adalah bentuk konseptual mengenai bagaimana sebuah teori dapat berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi secara penting terhadap masalah pada penelitian. Peneliti harus dapat mengurai variabel secara terperinci baik dihubungkan secara langsung maupun secara lebih luas lagi (Noor, Juliansyah. 2016).

Adapun yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini diambil dari variabel literasi keuangan syariah (X1) dan sikap keuangan syariah (X2). Sedangkan yang akan menjadi bagian dari variabel dependennya adalah pada variabel perilaku keuangan (Y). Dengan menggunakan metode analisis jalur (Path Analysis) maka terdapat variabel intervening yaitu pada variabel Locus of Control (Z).

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metodologi penelitian path analysis yang menghubungkan analisis pengaruh dari antara variabel. Maka variabel yang dihubungkan adalah variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening.

Populasi dalam penelitian ini masyarakat beragama Islam (muslim) yang ditandai pada kartu tanda penduduk (KTP) yang juga berdomisili di wilayah Jabodetabek yaitu wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek). Dengan diambilnya sampel sebanyak 200 responden dari jumlah populasi yang ada.

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan syariah dan juga variabel sikap keuangan syariah. Pada variabel intervening menggunakan variabel locus of control sebagai mediasi. Dan menggunakan variabel dependen yaitu pada variabel perilaku manajemen keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X1

|            |                     | Correlations |          |          |          |          |          |          |          |          |           |           |           |            |
|------------|---------------------|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|------------|
|            |                     | Item_1_1     | Item_1_2 | Item_1_3 | Item_1_4 | Item_1_5 | Item_1_6 | Item_1_7 | Item_1_8 | Item_1_9 | Item_1_10 | Item_1_11 | Item_1_12 | Item_Total |
| Item_1_1   | Pearson Correlation | 1            | .532     | .628     | .602     | .536     | .521     | .250     | .162     | .137     | .279      | .071      | .012      | .317       |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .073     | .073     | .000      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_1_2   | Pearson Correlation | .132         | 1        | .204     | .068     | .071     | .014     | .130     | .080     | .078     | .082      | .028      | .071      | .228       |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .063     | .003     | .561     | .337     | .830     | .048     | .173     | .140     | .184      | .230      | .016      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_1_3   | Pearson Correlation | .079         | .208     | 1        | .283     | .449     | .377     | .395     | .263     | .330     | .345      | .324      | .235      | .441       |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .002     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_1_4   | Pearson Correlation | .002         | .068     | .283     | 1        | .363     | .368     | .363     | .238     | .223     | .278      | .387      | .493      | .383       |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .965     | .361     | .000     | .000     | .000     | .000     | .001     | .001     | .000      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_1_5   | Pearson Correlation | .128         | .071     | .448     | .303     | 1        | .353     | .459     | .362     | .345     | .393      | .493      | .278      | .441       |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .071     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_1_6   | Pearson Correlation | .121         | .014     | .072     | .366     | .362     | 1        | .488     | .288     | .209     | .323      | .381      | .383      | .438       |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .067     | .830     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .003     | .001      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_1_7   | Pearson Correlation | .239         | .139     | .335     | .353     | .459     | .400     | 1        | .325     | .290     | .348      | .378      | .424      | .398       |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .002     | .046     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_1_8   | Pearson Correlation | .162         | .088     | .281     | .362     | .366     | .362     | .366     | 1        | .418     | .318      | .300      | .300      | .300       |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .010     | .173     | .000     | .001     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_1_9   | Pearson Correlation | .172         | .070     | .332     | .223     | .345     | .309     | .290     | .419     | 1        | .530      | .294      | .223      | .317       |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .012     | .280     | .000     | .001     | .000     | .003     | .000     | .000     | .000      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_1_10  | Pearson Correlation | .278         | .080     | .336     | .278     | .383     | .222     | .343     | .313     | .526     | 1         | .344      | .148      | .431       |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .000     | .184     | .000     | .000     | .001     | .000     | .000     | .000     | .000      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_1_11  | Pearson Correlation | .001         | .324     | .426     | .387     | .480     | .381     | .274     | .260     | .286     | .344      | 1         | .437      | .383       |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .989     | .738     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_1_12  | Pearson Correlation | .042         | .071     | .256     | .489     | .204     | .163     | .438     | .225     | .225     | .188      | .447      | 1         | .471       |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .000     | .116     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .001     | .001      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_Total | Pearson Correlation | .314         | .223     | .447     | .381     | .491     | .393     | .273     | .253     | .253     | .311      | .313      | .345      | 1          |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .000     | .001     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X2

|            |                     | Correlations |          |          |          |          |          |          |          |          |           |           |           |            |
|------------|---------------------|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|------------|
|            |                     | Item_2_1     | Item_2_2 | Item_2_3 | Item_2_4 | Item_2_5 | Item_2_6 | Item_2_7 | Item_2_8 | Item_2_9 | Item_2_10 | Item_2_11 | Item_2_12 | Item_Total |
| Item_2_1   | Pearson Correlation | 1            | .449     | .353     | .294     | .162     | .178     | .333     | .442     | .351     | .378      | .449      | .727      | .442       |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_2_2   | Pearson Correlation | .446         | 1        | .252     | .226     | .172     | .358     | .441     | .538     | .205     | .193      | .422      | .109      | .391       |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         |          | .000     | .000     | .001     | .000     | .000     | .000     | .040     | .050      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_2_3   | Pearson Correlation | .352         | .252     | 1        | .536     | .336     | .312     | .342     | .228     | .198     | .198      | .371      | .071      | .381       |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000     |          | .000     | .000     | .002     | .000     | .000     | .001     | .000      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_2_4   | Pearson Correlation | .294         | .226     | .536     | 1        | .491     | .119     | .130     | .181     | .171     | .087      | .212      | .732      | .428       |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .001     | .000     |          | .000     | .000     | .001     | .000     | .000     | .048      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_2_5   | Pearson Correlation | .162         | .172     | .337     | .491     | 1        | .184     | .000     | .038     | .247     | .336      | .184      | .100      | .380       |
|            | Sig. (2-tailed)     | .010         | .014     | .000     | .000     |          | .000     | .999     | .023     | .000     | .000      | .000      | .146      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_2_6   | Pearson Correlation | .178         | .358     | .312     | .119     | .399     | 1        | .813     | .373     | .428     | .018      | .492      | .282      | .892       |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000     | .000     | .000     | .000     |          | .000     | .000     | .000     | .824      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_2_7   | Pearson Correlation | .333         | .441     | .342     | .130     | .000     | .813     | 1        | .892     | .085     | .102      | .812      | .285      | .890       |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000     | .001     | .181     | .999     | .000     |          | .000     | .000     | .000      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_2_8   | Pearson Correlation | .442         | .538     | .228     | .181     | .247     | .373     | .892     | 1        | .680     | .000      | .888      | .280      | .772       |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     |          | .000     | .999     | .000      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_2_9   | Pearson Correlation | .351         | .205     | .198     | .171     | .171     | .181     | .085     | .088     | 1        | .000      | .462      | .001      | .738       |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000     | .001     | .016     | .000     | .000     | .000     | .000     |          | .999      | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_2_10  | Pearson Correlation | .378         | .109     | .071     | .732     | .428     | .282     | .892     | .280     | .462     | 1         | .118      | .812      | .260       |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .146     | .146     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     |           | .000      | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_2_11  | Pearson Correlation | .440         | .422     | .371     | .212     | .194     | .482     | .303     | .480     | .482     | .118      | 1         | .240      | .691       |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .135      |           | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_2_12  | Pearson Correlation | .727         | .109     | .071     | .732     | .108     | .282     | .260     | .338     | .331     | .312      | .341      | 1         | .468       |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .146     | .146     | .000     | .128     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000      | .000      |           | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |
| Item_Total | Pearson Correlation | .687         | .691     | .637     | .426     | .386     | .683     | .690     | .773     | .738     | .260      | .681      | .488      | 1          |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000      | .000      | .000      |            |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200       | 200       | 200        |

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y

|            |                     | Correlations |          |          |          |          |          |          |            |
|------------|---------------------|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|------------|
|            |                     | Item_3_1     | Item_3_2 | Item_3_3 | Item_3_4 | Item_3_5 | Item_3_6 | Item_3_7 | Skor_Total |
| Item_3_1   | Pearson Correlation | 1            | .335**   | .079     | .020     | .100     | .040     | -.020    | .416**     |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .000     | .264     | .689     | .127     | .504     | .781     | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200        |
| Item_3_2   | Pearson Correlation | .335**       | 1        | .625**   | .107     | .225**   | .204**   | .098     | .626**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         |          | .000     | .132     | .001     | .004     | .166     | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200        |
| Item_3_3   | Pearson Correlation | .079         | .625**   | 1        | .070     | .174**   | .139*    | .076     | .537**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .264         | .000     |          | .324     | .014     | .050     | .285     | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200        |
| Item_3_4   | Pearson Correlation | .020         | .107     | .070     | 1        | .668**   | .222**   | .289**   | .613**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .689         | .132     | .324     |          | .000     | .002     | .000     | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200        |
| Item_3_5   | Pearson Correlation | .100         | .225**   | .174**   | .668**   | 1        | .340**   | .270**   | .716**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .127         | .001     | .014     | .000     |          | .000     | .000     | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200        |
| Item_3_6   | Pearson Correlation | .040         | .204**   | .139*    | .222**   | .340**   | 1        | .698**   | .687**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .504         | .004     | .050     | .002     | .000     |          | .000     | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200        |
| Item_3_7   | Pearson Correlation | -.020        | .098     | .076     | .269**   | .270**   | .698**   | 1        | .494**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .781         | .166     | .285     | .000     | .000     | .000     |          | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200        |
| Skor_Total | Pearson Correlation | .416**       | .626**   | .537**   | .613**   | .716**   | .687**   | .494**   | 1          |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     |            |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200        |

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Z

|            |                     | Correlations |          |          |          |          |          |          |          |          |           |            |
|------------|---------------------|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|------------|
|            |                     | Item_4_1     | Item_4_2 | Item_4_3 | Item_4_4 | Item_4_5 | Item_4_6 | Item_4_7 | Item_4_8 | Item_4_9 | Item_4_10 | Skor_Total |
| Item_4_1   | Pearson Correlation | 1            | .382**   | .838**   | .248**   | .223**   | .188**   | .382**   | .284**   | .296**   | .286**    | .800**     |
|            | Sig. (2-tailed)     |              | .000     | .000     | .000     | .001     | .014     | .000     | .000     | .000     | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200        |
| Item_4_2   | Pearson Correlation | .382**       | 1        | .396**   | .183**   | .183**   | .134     | .388**   | .283**   | .378**   | .213**    | .821**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         |          | .000     | .000     | .021     | .050     | .000     | .000     | .000     | .002      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200        |
| Item_4_3   | Pearson Correlation | .838**       | .396**   | 1        | .258**   | .248**   | .228**   | .348**   | .312**   | .348**   | .311**    | .869**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000     |          | .001     | .000     | .001     | .000     | .000     | .000     | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200        |
| Item_4_4   | Pearson Correlation | .248**       | .183**   | .258**   | 1        | .299**   | .242**   | .298**   | .163**   | .299**   | .212**    | .861**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000     | .001     |          | .000     | .001     | .000     | .018     | .000     | .003      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200        |
| Item_4_5   | Pearson Correlation | .223**       | .183**   | .248**   | .242**   | 1        | .781**   | .348**   | .832**   | .287**   | .348**    | .711**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .001         | .000     | .000     | .000     |          | .000     | .000     | .000     | .000     | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200        |
| Item_4_6   | Pearson Correlation | .188**       | .134     | .228**   | .242**   | .781**   | 1        | .477**   | .838**   | .348**   | .298**    | .870**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .014         | .050     | .001     | .001     | .000     |          | .000     | .000     | .000     | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200        |
| Item_4_7   | Pearson Correlation | .382**       | .388**   | .348**   | .248**   | .248**   | .477**   | 1        | .430**   | .436**   | .434**    | .728**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     |          | .000     | .000     | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200        |
| Item_4_8   | Pearson Correlation | .284**       | .283**   | .312**   | .163**   | .298**   | .832**   | .430**   | 1        | .671**   | .493**    | .869**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000     | .000     | .018     | .000     | .000     | .000     |          | .000     | .000      | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200        |
| Item_4_9   | Pearson Correlation | .296**       | .378**   | .348**   | .299**   | .287**   | .348**   | .436**   | .671**   | 1        | .817**    | .884**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     |           | .000       |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200        |
| Item_4_10  | Pearson Correlation | .286**       | .213**   | .311**   | .212**   | .348**   | .298**   | .434**   | .493**   | .817**   | 1         | .871**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .002     | .000     | .003     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000      |            |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200        |
| Skor_Total | Pearson Correlation | .800**       | .821**   | .869**   | .861**   | .870**   | .870**   | .728**   | .869**   | .884**   | .871**    | 1          |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000     | .000      |            |
|            | N                   | 200          | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200      | 200       | 200        |

Pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah responden adalah 200, maka didapatkan angka r tabel adalah sebesar 0,138. Dari hasil uji validitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang diajukan kepada responden pada kuesioner penelitian tersebut adalah valid karena seluruh hasil nilai signifikansi pada r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,138.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .745                   | 13         |

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .747                   | 13         |



Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .728                   | 8          |

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Z

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .754                   | 11         |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item variabel yang ada berstatus dapat dipercaya atau reliabel. Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan perbandingan nilai cronbach's alpha pada setiap variabel yang lebih besar daripada nilai titik kritis sebesar 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang ada adalah reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Substruktur 1

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 200                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 2.91828551              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .054                    |
|                                    | Positive       | .053                    |
|                                    | Negative       | -.054                   |
| Test Statistic                     |                | .054                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Substruktur 2

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 200                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 5.34247996              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .046                    |
|                                    | Positive       | .039                    |
|                                    | Negative       | -.046                   |
| Test Statistic                     |                | .046                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Maka dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,200 dan 0,200 yang di mana nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,05. Maka didapatkan kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah normalitas pada data yang dianalisis.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolineartias Substruktur 1

| Coefficients <sup>a</sup> |             |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)  | 11.056                      | 1.836      |                           | 6.022 | .000 |                         |       |
|                           | Literasi KB | .130                        | .032       | .243                      | 4.062 | .000 | .958                    | 1.044 |
|                           | Sikap KB    | .247                        | .031       | .477                      | 8.029 | .000 | .958                    | 1.044 |

a. Dependent Variable: LoC

Tabel 11. Hasil Uji Multikolineartias Substruktur 2

| Coefficients <sup>a</sup> |             |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)  | 13.858                      | 3.667      |                           | 3.725 | .000 |                         |       |
|                           | Literasi KB | .152                        | .061       | .167                      | 2.502 | .013 | .883                    | 1.132 |
|                           | Sikap KB    | .157                        | .065       | .178                      | 2.416 | .017 | .722                    | 1.385 |
|                           | LoC         | .468                        | .131       | .275                      | 3.576 | .000 | .666                    | 1.501 |

a. Dependent Variable: Perilaku MK

Maka dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pada variabel yang digunakan tidak terdapat gejala multikolinearitas dikarenakan seluruh variabel yang ada memiliki nilai tolerance yang lebih besar daripada 0,10 dan juga pada seluruh variabel memiliki nilai VIF yang lebih rendah dari pada 10,00.

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktur 1

| Correlations  |             |          |                         |                         |                    |
|---------------|-------------|----------|-------------------------|-------------------------|--------------------|
| Spearmans Rho | Literasi KB | Sikap KB | Unstandardized Residual |                         |                    |
|               |             |          |                         | Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed)    |
|               |             |          |                         | .188                    | .202 <sup>**</sup> |
|               |             |          |                         | .004                    | .836               |
|               |             |          |                         | .291                    | .201               |
|               |             |          |                         | .202 <sup>**</sup>      | .1003              |
|               |             |          |                         | .894                    | .713               |
|               |             |          |                         | .293                    | .201               |
|               |             |          |                         | .015                    | .026               |
|               |             |          |                         | .838                    | .713               |
|               |             |          |                         | .293                    | .201               |

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktur 2

| Correlations  |             |          |     |                         |                    |
|---------------|-------------|----------|-----|-------------------------|--------------------|
| Spearmans Rho | Literasi KB | Sikap KB | LoC | Unstandardized Residual |                    |
|               |             |          |     |                         |                    |
|               |             |          |     | Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed)    |
|               |             |          |     | .180                    | .282 <sup>**</sup> |
|               |             |          |     | .084                    | .906               |
|               |             |          |     | .283                    | .283               |
|               |             |          |     | .202 <sup>**</sup>      | .1089              |
|               |             |          |     | .891 <sup>**</sup>      | .089               |
|               |             |          |     | .806                    | .895               |
|               |             |          |     | .283                    | .283               |
|               |             |          |     | .283                    | .283               |
|               |             |          |     | .891 <sup>**</sup>      | .089               |
|               |             |          |     | .806                    | .895               |
|               |             |          |     | .283                    | .283               |
|               |             |          |     | .283                    | .283               |
|               |             |          |     | .891 <sup>**</sup>      | .089               |
|               |             |          |     | .806                    | .895               |
|               |             |          |     | .283                    | .283               |
|               |             |          |     | .283                    | .283               |
|               |             |          |     | .891 <sup>**</sup>      | .089               |
|               |             |          |     | .806                    | .895               |
|               |             |          |     | .283                    | .283               |
|               |             |          |     | .283                    | .283               |

Maka dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pada variabel yang digunakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dikarenakan seluruh variabel yang ada memiliki nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05.

## Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Tabel 14. Hasil Analisis Jalur Substruktur 1

| Coefficients <sup>a</sup> |             |                             |            |                           |      |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |             | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)  | 11.056                      | 1.836      |                           | .000 |
|                           | Literasi KB | .130                        | .032       | .243                      | .000 |
|                           | Sikap KB    | .247                        | .031       | .477                      | .000 |

a. Dependent Variable: LoC

Mengacu pada hasil regresi model analisis jalur substruktur 1 pada bagian tabel *coefficients*, diketahui bahwa didapatkan nilai tingkat signifikansi dari variabel X1 atau variabel literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,000 dan pada variabel X2 atau variabel sikap keuangan syariah adalah sebesar 0,000. Maka hasil *coefficients* variabel X1 dan X2 lebih kecil daripada 0,05. Hasil tersebut kemudian memberikan kesimpulan bahwa regresi analisis jalur substruktur 1, yaitu pada variabel X1 dan X2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y atau variabel *locus of control*.

Tabel 15. Hasil Analisis Model Summary Substruktur 1

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .578 <sup>a</sup> | .334     | .327              | 2.93306                    |

Di sisi lain, besarnya nilai R square atau R<sup>2</sup> yang dihasilkan pada penelitian dapat terlihat dari hasil tabel *model summary* adalah sebesar 0,334. Hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai tersebut menunjukkan kontribusi atas pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y adalah sebesar 33,4% secara langsung. Sementara sisanya sebesar 66,6% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Didapatkan juga nilai e1 pada penelitian ini adalah sebesar 0,816. Hasil tersebut didapatkan dari rumus  $\sqrt{(1-0,334)} = 0,816$ .

Tabel 16. Hasil Analisis Jalur Substruktur 2

| Coefficients <sup>a</sup> |             |                             |            |                           |      |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |             | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)  | 13.658                      | 3.667      |                           | .000 |
|                           | Literasi KB | .152                        | .061       | .167                      | .013 |
|                           | Sikap KB    | .157                        | .065       | .178                      | .017 |
|                           | LoC         | .468                        | .131       | .275                      | .000 |

a. Dependent Variable: Perilaku MK

Mengacu pada hasil regresi model analisis jalur substruktur 2 pada bagian tabel *coefficients*, diketahui bahwa didapatkan nilai tingkat signifikansi dari variabel X1 atau variabel literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,013, pada variabel X2 atau variabel sikap keuangan syariah adalah sebesar 0,017, dan pada variabel Y atau variabel *locus of control* adalah sebesar 0,000. Maka hasil *coefficients* variabel X1, X2, dan Y adalah lebih kecil daripada 0,05. Hasil tersebut kemudian memberikan kesimpulan bahwa regresi analisis jalur substruktur 2, yaitu pada variabel X1, X2,

dan Y berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Z atau variabel perilaku manajemen keuangan.

Tabel 17. Hasil Analisis Model Summary Substruktur 2

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .480 <sup>a</sup> | .230     | .218              | 5.38321                    |

Di sisi lain, besarnya nilai R square atau R<sup>2</sup> yang dihasilkan pada penelitian dapat terlihat dari hasil tabel *model summary* adalah sebesar 0,230. Hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai tersebut menunjukkan kontribusi atas pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y adalah sebesar 23% secara langsung. Sementara sisanya sebesar 77% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Didapatkan juga nilai e1 pada penelitian ini adalah sebesar 0,8774. Hasil tersebut didapatkan dari rumus  $\sqrt{1-0,23} = 0,8774$ .

a. Pengaruh Langsung

Maka untuk dapat melihat bagaimana besaran pengaruh langsung antar variabel dapat dilihat dari nilai koefisien beta, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel *locus of control* adalah sebesar 0,243 atau 24,3%
- Pengaruh variabel sikap keuangan syariah terhadap variabel *locus of control* adalah 0,473 atau 47,3%
- Pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap atau variabel perilaku manajemen keuangan adalah 0,167 atau 16,7%
- Pengaruh sikap keuangan syariah terhadap variabel perilaku manajemen keuangan adalah 0,178 atau 17,8%
- Pengaruh variabel *locus of control* terhadap variabel perilaku manajemen keuangan adalah 0,275 atau 27,5%

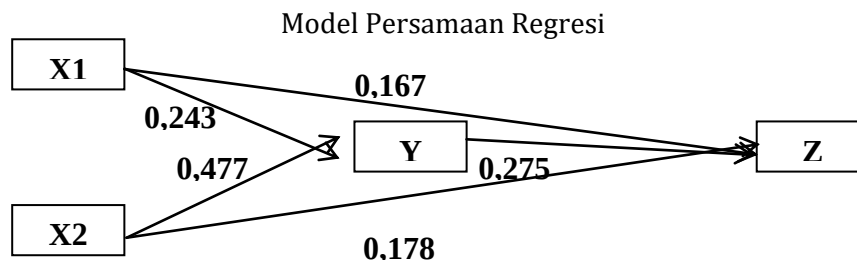
b. Pengaruh Tidak Langsung

Maka untuk dapat melihat bagaimana besaran pengaruh tidak langsung antar variabel dapat dilihat dari nilai koefisien beta, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel perilaku manajemen keuangan melalui variabel *locus of control* adalah sebesar  $0,243 + 0,275 = 0,0668$  atau 6,68%
- Pengaruh variabel sikap keuangan syariah terhadap variabel perilaku manajemen keuangan melalui variabel *locus of control* adalah sebesar  $0,477 + 0,275 = 0,1311$  atau 13,11%

c. Pengaruh Total

Dengan begitu dapat digambarkan persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



i. Persamaan  $Y = 0,243 + 0,477 + e_1$

ii. Persamaan  $Z = 0,167 + 0,178 + 0,275 + e_2$

#### 4.1. Pembahasan

##### a. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap *Locus of Control*

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah pada penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *locus of control*. Maka hal tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh para responden juga diikuti dengan adanya *locus of control* yang baik tersebut. Hasil tingkat signifikansi tersebut juga menandakan bahwa semakin baiknya tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki seseorang akan dapat berpengaruh terhadap *locus of control* keuangan seseorang.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel literasi keuangan dengan tingkat *locus of control* pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi Universitas Negri Surabaya. Dan juga hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan Kholilah dan Iramani (2013) yang di mana menyatakan bahwa adanya hubungan signifikan antara pengaruh *financial literacy* terhadap variabel *locus of control*. Namun pada penelitian yang dilakukan Wahyuni, E.S (2019) dinyatakan berbeda yaitu di mana pada variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* pada mahasiswi.

##### b. Pengaruh Sikap Keuangan Syariah Terhadap *Locus of Control*

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil bahwa dari adanya dua variabel di antara literasi keuangan syariah dan sikap keuangan syariah terhadap *locus of control*, diketahui bahwa variabel sikap keuangan syariah memiliki pengaruh paling besar terhadap *locus of control* yaitu sebesar 0,243 atau sebesar 24,3%. Maka artinya bahwa semakin baiknya sikap keuangan syariah seseorang juga akan berdampak pada tingkat *locus of control* yang baik pada seseorang.

Sama dengan halnya pada variabel X1, pada hasil dari penelitian dari variabel sikap keuangan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel sikap keuangan dengan tingkat *locus of control* pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi Universitas Negri Surabaya.

c. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan olah data, maka didapatkan hasil bahwa pada variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang (Z). Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peningkatan tingkat literasi keuangan syariah yang semakin baik, akan juga berdampak terhadap perilaku manajemen keuangan yang baik pada setiap individunya tersebut.

Pada variabel ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) yang juga menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi Universitas Negri Surabaya. Dan juga penelitian pada variabel ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

d. Pengaruh Sikap Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Melalui olah data pada penelitian di atas maka didapatkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel sikap keuangan syariah memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan di masyarakat. Maka dapat dijelaskan bahwa dengan meningkatnya sikap keuangan syariah yang lebih baik maka akan berdampak secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi seseorang yang lebih baik.

Pada penelitian variabel ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Herdjiono dan Damanik (2016) yang juga menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *financial attitude* terhadap variabel *financial management behavior*. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dai, Ratna et.al. (2021) yang menyatakan adanya hubungan antara adanya *financial attitude* terhadap *financial behavioral management* yang ada pada para pengusaha UMKM di Kota Cimahi.

e. Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan olah data, maka didapatkan hasil bahwa pada variabel *locus of control* (Y) memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang (Z). Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peningkatan tingkat *locus of control* yang semakin baik, akan juga berdampak terhadap perilaku manajemen keuangan yang baik pada setiap individunya tersebut.

Pada variabel ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) yang juga menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi Universitas Negri Surabaya. Dan juga penelitian pada variabel ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

f. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Locus of Control

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pengaruh langsung yang diberikan variabel literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan syariah adalah sebesar 0,167. Sedangkan pada besar pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan melalui *locus of control* adalah sebesar perkalian antara nilai beta X1 terhadap Y dengan nilai beta Z yaitu  $0,243 \times 0,275 = 0,0668$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh total yang diberikan variabel literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan adalah  $0,167 + 0,0668 = 0,2338$ . Berdasarkan nilai hasil hitung di atas maka dapat diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung yaitu sebesar 0,0668 lebih kecil daripada nilai pengaruh langsung yaitu sebesar 0,167. Maka hal itu berarti menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak termediasi oleh variabel locus of control sebagai variabel intervening terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang diungkapkan oleh Kholilah dan Iramani (2013) yang menyatakan bahwa *locus of control* secara tidak langsung dapat meningkatkan pengaruh variabel *financial literacy* terhadap variabel *financial management behavior*. Juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyui, E.S. (2019) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung yang dapat meningkatkan pengaruh variabel *financial literacy* terhadap *financial management behavior* yang dimediasi oleh variabel *locus of control*. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi melalui variabel *locus of control*.

g. Pengaruh Sikap Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Locus of Control

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pengaruh langsung yang diberikan variabel sikap keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan syariah adalah sebesar 0,178. Sedangkan pada besar pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel sikap keuangan syariah terhadap

perilaku manajemen keuangan melalui *locus of control* adalah sebesar perkalian antara nilai beta X1 terhadap Y dengan nilai beta Z yaitu  $0,477 \times 0,275 = 0,1311$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh total yang diberikan variabel literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan adalah  $0,167 + 0,1311 = 0,2981$ . Berdasarkan nilai hasil hitung di atas maka dapat diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung yaitu sebesar 0,1311 lebih kecil daripada nilai pengaruh langsung yaitu sebesar 0,178. Maka hal itu berarti menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan syariah tidak termediasi oleh variabel *locus of control* sebagai variabel intervening terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang diungkapkan oleh Kholilah dan Iramani (2013) yang menyatakan bahwa *locus of control* secara tidak langsung dapat meningkatkan pengaruh variabel *financial attitude* terhadap variabel *financial management behavior*. Juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyui, E.S. (2019) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung yang dapat meningkatkan pengaruh variabel *financial attitude* terhadap *financial management behavior* yang dimediasi oleh variabel *locus of control*. Pada penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi melalui variabel *locus of control*.

## KESIMPULAN

Maka dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kesimpulan penelitian ini adalah variabel literasi keuangan syariah dan sikap keuangan syariah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan sikap keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *locus of control* pada masyarakat muslim di Jabodetabek. Maka dengan adanya tingkat literasi keuangan syariah dan juga sikap keuangan syariah yang baik akan berdampak pada *locus of control* yang baik pada masyarakat muslim Jabodetabek.

Variabel literasi keuangan syariah, sikap keuangan syariah, dan *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan pada masyarakat muslim di Jabodetabek. Maka dengan adanya tingkat literasi keuangan syariah, sikap keuangan syariah, dan *locus of control* yang baik akan berdampak pada *locus of control* yang baik pada masyarakat muslim di Jabodetabek.

Variabel literasi keuangan syariah dan sikap keuangan syariah melalui *locus of control* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan melalui variabel *locus of control* pada masyarakat muslim di Jabodetabek karena variabel *locus of control* tidak dapat memediasi variabel literasi keuangan syariah dan sikap keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan. Maka dampak yang diberikan dari adanya tingkat literasi



keuangan syariah dan sikap keuangan syariah yang baik tidak berdampak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang dimediasi pada *locus of control* yang baik bagi masyarakat muslim Jabodetabek.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Alhenawi, Yasser. & Khaled Elkhail. 2013. Financial Literacy of U.S. households: Knowledge vs. Long term financial planning. *Financial Services Review*, Vol 22, 2013.

Boon, Tan Hui, Hoe Siew Yee & Hung Woan Ting. (2011). Financial Literacy and Personal Financial Planning in Klang Valley Malaysia. *International Journal of Economics and Management*, 5 (1) : pp. 149-168.

Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat

Carpena, F., Cole, S., Shapiro, J., & Zia, B. (2011). *Unpacking the Causal Chain of Financial Literacy*. Washington DC: The World Bank.

Chen-Chen Y., Siew-Yong Y. & Chu-Kok W. (2018). Financial Knowledge, Attitude, and Behavior of Young Working Adults in Malaysia. *Journal of Institutions and Economics*.

Chowa, G. A. N., Despard, M., & Osei-Akoto, I. (2012). Financial knowledge and attitudes of youth in Ghana. *YouthSave Research Brief* 12-37.

Cole, S., & Fernando, N. (2008). Assessing the Importance of Financial Literacy. *Asian Development Bank: Finance for the Poor*.

Cole, Shawn Allen and Paulson, Anna L. and Shastri, Gauri Kartini, Smart. (2012). Money: The Effect of Education on Financial Behavior. *Harvard Business School Finance Working Paper No. 09-071*.

Cummins M., Haskel J. H., & Jenkins S. (2009). Financial Attitudes And Spending Habits Of University Freshmen. *Journal Of Economics And Economic Education Research*. Vol. 10 (1) : pp. 3-6.

Dai, Ratna M. et.al. (2021). The Influence of Financial Attitude and Financial Literacy on Behavioral Finance: A Study on Leading Small and Medium Enterprises in Cihami City, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*.

Dew, Jeffery., Xiao Jing Jian. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning Volume* 22: 43-59.

Dwiastanti, Anis (2017). Analysis of Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus of Control and Financial Management Behavior. *Journal of Management Business Review*.

Furnham, A. F. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Journal of Personality and Individual Differences*, 5(5), 501–509.

- Ghozie, Prita H. (2013). *Make It Happen*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Gitman, Lawrence J. (2004). *Principle of managerial finance* (11th ed). Prectice Hall : New Jersey.
- Goetz, Joshep W., et al. (2011). A Peer-Based Financial Planning & Education Service Program: An Innovative Pedagogic Approach. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 8(4), 7-14.
- Hensley, Billy J, et al. (2017). Combining Adult Education and Professional Development Best Practice to Improve Financial Education Teacher Training. *Journal of Financial Counseling and Planning*.
- Herdjiono, Irine dan Amanik, Lady Angela. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan terapan*.
- Hilgert, M.A. & Hogarth, J.M. (2003). Household Financial Management: Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*.
- Ida & Dwinta, C.Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- James B, D, Boyle P, A, Bennett J, S, Bennett D, A. (2012). The Impact of Health and Financial Literacy on Decision Making in Community-Based Older Adults. *Gerontology* 2012;58:531-539. doi: 10.1159/000339094
- Jihan, E.M., Hidayat A.R., & Hidayat Y.R. (2019). Tinjauan Teori Konsumsi Menurut Al Ghazali Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung). *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*.
- Journal of Personality Assessment*, 46: 522-528.
- Jr, Kenneth Black, Ciccotello C.S., & Jr, Harold D.S. (2002). Issues in Comprehensive Personal Financial Planning. *Financial Services Review*.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2018). *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*. Jakarta.
- Kennickell, A. B., Starr-McCuler, M. & Sunden, A.E. (1997). Saving and Financial Planning: Some Findings From a Focus Group. *Finance and Economics Discussion Series*.
- Khairani, F. & Alfarsi, M.F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*.
- Khoirunnisa, Ihda R. & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Intervening.

- Kholilah, Naila Al & Iramani Rr. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*.
- Kosy, Donald W. & Ben P. Wise. (1983). Self-Explanatory Financial Planning Models. *AAAI Proceedings*.
- Landerretche, O., & Martinez, C. (2013). Voluntary Savings, Financial Behavior, and Pension Finance Literacy: Evidence from Chile. *Journal of Pension Economics and Finance*.
- Lefcourt, H. M. (1976). Locus of control. New York: Lawrence Erlbaum Associates. *Health Psychology*, 3(1), 15-26.
- Lubis, Arlina N., et.al. (2013). *Perilaku Investor Keuangan*. Medan: USU Press.
- Lusardi, Annamaria & Mitchell, Olivia S. (2011). Financial Literacy Around the World: an overview. *Journal of Pension Economics and Finance*, Cambridge University Press.
- Mandell, Lewis dan Linda Schmid Klein. (2009). The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*.
- Munawwir, Ahmad W. (1984). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Noor, Juliansyah. (2016). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenanda Media.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Strategi Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Booklet Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019*. Jakarta.
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIB Business Review*.
- Ricciardi, V. & Simon, H.K. (2000). What is Behavioral Finance. *Business, Education & Technology Journal*.
- Robb, Cliff A. and Woodyard, Ann. (2011). Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, Vol. 22, No. 1.
- Roberts, James A. et.al. (1999). Demographics and money attitudes: a test of Yamauchi & Templer's (1982) money attitude scale in Mexico. *Journal of Personality Assessment*, 46, 522-528.
- Rotter, Julian B. (1966). Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1-28.

- Shefrin, Hersh (2000). *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*. Oxford: Oxford University Press.
- Shohib, Muh. (2015). Sikap Terhadap Uang dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Psikologi Ilmiah Terapan Vol.3*, No. 01, p. 132-143
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Warren, E. & Tyagi A.W. (2005). *All Your Worth: The Ultimate Lifetime Money Plan*. Free Press: New York.
- Wiharno, Herma. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior, Dan Financial Attitude Terhadap personal Financial Management. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*.
- Xiao J.J. (2008). Applying Behavior Theories to Financial Behavior. *Handbook of Consumer Finance Research*.
- Yamuchi, K., & Templer, D. (1982). The development of a money attitudes scale.
- Yap, R.J.C., Komalasari, F. & Hadiansah, I. (2016). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *International Journal of Administrative Science & Organization*.
- Yushita, Amanita N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*.
- Zaimah, et al. (2013). Financial Behavior of Female Teachers in Malaysia. *Asian Social Science. Volume 9*.
- Zakaria, Maheran dan Nur Ain Abdul Malek. (2014). Effects of Human Needs Based on the Integration of Needs as Stipulated in Maqasid Syariah and Maslow's Hierarchy of Needs on Zakah Distribution Efficiency of Asnaf Assistance Business Program. *Jurnal Pengurusan (Universitas Kebangsaan Malaysia)*.
- Ziemkiewicz, C., Crouser R.J. et al. (2011). How Locus of Control Influence Compatibility with Visualization Style. *Visual Analytics Science and Technology*. 81-90.
- Zuhaili, Wahbah. (1986). *Ushul Fiqh Islamy*. Damaskus: Daar Al-Fikr.